

**PENERAPAN METODE *PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (PQ4R)* BERBANTUAN MEDIA *POP UP BOOK* UNTUK
MENINGKATKAN LITERASI MEMBACA SISWA
KELAS V UPTD SD NEGERI 49 PAREPARE**

Nurul Mukhlisa¹, Abd Halik², Suciyani³

^{1,2,3}Universitas Negeri Makassar,

¹nurullmukhlisaa@unm.ac.id,

²abdul.halik@unm.ac.id,

³suciyani370@gmail.com,

ABSTRACT

The problem in research is low reading literacy in fifth grade students of UPTD SD Negeri 49 Parepare. This research aims to improve the learning process of reading literacy in fifth grade students of UPTD SD Negeri 49 Parepare. This research uses a qualitative approach with the type of classroom action research. The subjects in this research is a teacher and fourth grade students of UPTD SD Negeri 49 Parepare with a total of 20 students in the consisting of thirteen men and seven women. The focus in this study is the focus of the process and the focus of the research results with the implementation of the PQ4R method. The data collection techniques in this study are observation, tests, and documentation. The data analysis techniques in this study are data condensation, data presentation, and conclusion drawn. The results of the research from cycle I and cycle II show that in cycle I teacher teaching activities can be categorized as sufficient (C), observation of student learning activities in the category of less (C). In cycle II, process teaching activities can be categorized as good (B), student learning activities in the good category (B). The application of the PQ4R method can improve the reading literacy of grade students of UPTD SD Negeri 49 Parepare.

Keywords: PQ4R learning method, reading literacy, pop up book

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu. rendahnya literasi membaca pada siswa kelas V UPTD SD Negeri 49 Parepare. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses belajar literasi membaca pada siswa kelas V UPTD SD Negeri 49 Parepare. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V UPTD SD Negeri 49 Parepare pada tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah 20 orang siswa yang terdiri dari 13 laki-laki dan 7 perempuan. Fokus dalam penelitian ini adalah fokus proses dan fokus hasil penelitian dengan penerapan metode PQ4R. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan kondensasi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian dari siklus I dan

siklus II menunjukkan bahwa siklus I aktivitas mengajar guru dapat dikategorikan cukup (C), observasi aktivitas belajar siswa dalam kategori cukup (C). Pada siklus II aktivitas mengajar guru dapat dikategorikan baik (B), aktivitas belajar siswa dalam kategori baik (B) Penerapan metode PQ4R dapat meningkatkan literasi membaca siswa kelas V UPTD SD Negeri 49 Parepare.

Kata Kunci: metode pembelajaran PQ4R, literasi membaca, pop up book

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia dan menjadi kebutuhan sepanjang hayat. Pendidikan yang baik dapat membuka wawasan hidup yang baik. Agar suatu proses Pendidikan dapat berjalan dengan baik, maka semua aspek diharapkan mampu mempengaruhi belajar siswa tentunya yang berpengaruh positif bagi diri siswa tersebut, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Standar Nasional Pendidikan Nomor 57 2021 pasal 1 Ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki sikap spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang di perlukan

dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Oleh sebab itu pendidikan memegang peranan penting bagi manusia. Pendidikan juga merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk mengembangkan potensi diri siswa. Pendidikan juga merupakan kunci utama dalam kemajuan dan perkembangan yang berkualitas sebab itu Pendidikan bagi manusia dapat membentuk kepribadian diri dan dapat mewujudkan potensi diri.

Menurut Aziizu (2015) mengemukakan bahwa tujuan Pendidikan adalah komponen dari system Pendidikan yang berisi seperangkat hasil pendidikan yang di capai oleh peserta didik setelah diselenggarakan kegiatan pendidikan. Tujuan Pendidikan nasional Indonesia tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Terjadinya suatu Pendidikan karakter yang diharapkan dapat mengantarkan kedepannya peserta didik menjadi anak-anak yang

berkarakter. Maka ini merupakan suatu yang harus di perhatikan dan perlu dikembangkan dengan lebih lanjut. Karena dengan itu semua akademisi maupun praktisi untuk turut mengembangkan suatu Pendidikan berkarakter ini lebih lanjut.

Metode pembelajaran adalah cara yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat di capai dengan baik. metode pembelajaran ini perlu di kuasai oleh para guru yang mana guru akan mudah dalam mencapai pembelajaran secara optimal. Dengan penguasaan metode ini guru dapat mempermudah siswa dalam proses pembelajaran jika guru mampu menggunakan metode pembelajaran ini dengan menyenangkan, maka akan menciptakan pembelajaran yang baik Lufri et al., (2020) Lebih lanjut menurut Yusuf (2016:167) menyatakan bahwa “metode pembelajaran merupakan suatu cara atau strategi yang dilakukan oleh seorang guru agar terjadi proses belajar pada diri siswa untuk mencapai tujuan”.

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk melakukan

sesuatu rencana yang telah disusun pada suatu kegiatan nyata agar tujuan tersebut dapat tercapai secara optimal. Menurut Rahayu (2018:47) menyatakan “Metode PQ4R merupakan suatu metode membaca yang bertujuan untuk membantu pembaca lebih mudah untuk mengingat dan memahami isi dari bacaan atau tulisan secara lebih baik”. Lebih lanjut menurut Trianto dalam Meyrisa (2021) mengemukakan bahwa metode PQ4R merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi yang digunakan untuk membantu peserta didik mengingat kembali apa yang mereka baca dan dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku pelajaran.

Ilmu yang sangat berperan penting yaitu ilmu Bahasa Indonesia karena merupakan suatu yang sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dalam berkomunikasi. Menurut Ali (2020) Bahasa Indonesia di SD merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan aktivitas siswa.

Bahasa merupakan alat komunikasi. Belajar bahasa berarti

belajar berkomunikasi. Pembelajaran Bahasa Indonesia sendiri memiliki tujuan yang tidak berbeda dengan tujuan pembelajaran yang lain, yakni untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan sikap. Sejalan dengan pendapat menurut Krismanto et al., (2015: 234) bahwa keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang juga mutlak dikuasai oleh siswa SD.

Menurut Mulipah dalam Dihan (2022) kelebihan metode PQ4R adalah mengaktifkan siswa, sistematis, praktis, tidak menjenuhkan, menimbulkan kedekatan antara guru dan siswa, dan bermakna yaitu siswa tidak hanya hafal dengan bacaan tapi mampu memahami isi bacaan. Selain itu, kelebihan lain dari metode PQ4R yaitu: 1) siswa mengetahui kiat-kiat membaca cepat agar mudah mengingat dan memahami bacaan, 2) siswa dilatih untuk lebih mudah menemukan gagasan utama atau ide pokok sebuah cerita, 3) siswa dilatih untuk membuat ringkasan cerita dengan mudah dan tepat.

Salah satu hal yang memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran

adalah media pembelajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan suatu pesan kepada siswa yang dapat mempengaruhi pikiran, perhatian, perasaan, minat peserta didik dalam proses pembelajaran Aco Karumpa & Muhammad Dahlan (2022). Media pembelajaran merupakan hal yang tidak bisa lepas dari Pendidikan. Media pembelajaran berpengaruh terhadap apa yang diajarkan guru di sekolah. Pengaruh media pembelajaran di sekolah dapat mempermudah siswa memahami materi pelajaran yang sedang dipelajari.

Manfaat media dalam pembelajaran sangatlah penting terutama bagi siswa. Minat dan motivasi siswa dapat ditumbuhkan dengan menggunakan media pembelajaran. Nurrita dalam Gawise et al., (2022) mengemukakan bahwa Media pembelajaran memiliki berbagai manfaat diantaranya : a) Media pembelajaran dapat menarik perhatian peserta didik dan menumbuhkan motivasi belajarnya. b) Media pembelajaran dapat memberikan pengalaman nyata bagi peserta didik. c) Media pembelajaran dapat membantu guru dalam

mengajar lebih bervariasi, d) media pembelajaran dapat membantu siswa lebih banyak belajar dibandingkan mendengarkan, e) Media pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa, f) media pembelajaran dapat menuntun siswa berfikir kongkrit, g) Media pembelajaran memberikan pengalaman yang tidak mudah didapatkan siswa, h) Media pembelajaran mempermudah proses pembelajaran.

Susanti (2021) mengemukakan bahwa media pembelajaran *Pop Up Book* merupakan media pembelajaran yang dibentuk dari gambar-gambar yang timbul, didesain berbentuk tiga dimensi, yang terbuat dari guntingan kertas dan lipatan kertas. Guntingan kertas akan muncul apabila dibuka dan apabila ditutup guntingan tersebut tidak akan terlipat. Untuk membangkitkan imajinasi anak dapat menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* sehingga dapat dijadikan sebagai media alternative di dalam kegiatan belajar mengajar.

Literasi merupakan suatu pemahaman terhadap huruf, mengenali tulisan, mampu membaca

dan menulis Sukma (2019). Pada kehidupan sehari-hari siswa tidak lepas dari peristiwa membaca dan menulis. Siswa menerima materi dan mata pelajaran apapun di sekolah tentu membutuhkan literasi membaca termasuk pelajaran Bahasa Indonesia. Jenjang Pendidikan pertama yang akan membentuk literasi siswa yaitu di sekolah dasar.

Literasi di sekolah dasar merupakan prioritas yang wajib dikuasai oleh siswa dan guru sebagai fasilitator. Literasi pada tahap pertama merupakan kemampuan menulis dan membaca Oktariani dan Ekadiansyah (2020). Salah satu literasi yang perlu dikuasai adalah literasi baca Sukma (2019). Aktivitas Literasi lebih dominan kepada kemampuan menulis dan membaca Lubis dalam (Rizqiyya 2022). Literasi pertama pada tahap kelas rendah mulai dari mengenal huruf, kata, dan kalimat hingga kemampuan membaca dan menulis level tinggi. Sangat diharapkan setelah siswa berada di kelas tinggi sudah memiliki kemampuan baca tulis yang baik. Hal ini akan berpengaruh pada jenjang Pendidikan menengah. Terlihat beberapa penelitian

mengatakan kemampuan siswa dalam hal literasi sangat rendah utamanya literasi membaca.

Programme For International Student Assessment (PISA) menyatakan literasi siswa di Indonesia masih rendah, Negara Indonesia memiliki peringkat 62 dari 72 Negara yang ikut tes (*Organisatiion, for Economic Co-operation and Development, 2019*). Penelitian tahun 2022 yang dilakukan di SD dengan jumlah 5 sample sekolah dasar (SD) menyimpulkan bahwa literasi membaca siswa sekolah dasar (SD) masih dalam kategori rendah (Harahap et al. 2022) Melalui beberapa data tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi, khususnya literasi membaca menjadi kelemahan yang perlu diselesaikan di Indonesia khususnya di sekolah dasar (SD). Sekolah dasar (SD) merupakan langkah awal meningkatkan kualitas dan aktivitas pendidikan maka itu kemampuan membaca sangat penting untuk dituntaskan. Semua mata pelajaran di sekolah dasar (SD) tidak akan terpisahkan oleh proses membaca dengan demikian membaca merupakan salah satu faktor utama dalam menyelesaikan masalah

rendahnya literasi membaca di Indonesia.

Rendahnya keterampilan membaca siswa yaitu aspek guru dan aspek siswa. Aspek guru yaitu guru tidak melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, guru masih menggunakan metode *konvensional* padahal yang diharapkan pada pembelajaran masa kini lebih fokus pada keaktifan siswa, guru kurang menggunakan media pembelajaran yang menarik dalam kegiatan membaca, guru kurang mengaktifkan siswa dalam bertanya, guru kurang mengarahkan siswa (*mereview*) menceritakan kembali materi. Sedangkan aspek pada siswa yaitu siswa sulit menerima dan memahami bacaan, siswa bosan dengan metode yang digunakan oleh guru, siswa tidak berminat belajar literasi membaca karena tidak menggunakan media yang kreatif, siswa kurang aktif bertanya, siswa tidak mampu menceritakan kembali (*mereview*) pembelajaran.

Salah satu media yang sangat sesuai dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa sekolah dasar (SD) kelas II *Pop Up Book* (Sari 2021). Pendapat lain menyatakan bahwa pada

Pembelajaran Bahasa Indonesia Efektivitas Media *Pop Up Book* sangat sesuai untuk kelas rendah Setyaningsih Arri (2023). Ada dua penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti berbeda yang dilakukan ditahun 2021 dan tahun 2023 yang memiliki pendapat yang sama. Kesamaan kedua penelitian tersebut menyatakan bahwa media *Pop Up Book* sangat sesuai digunakan dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa Sekolah Dasar (SD) kelas rendah. Keberhasilan penggunaan media *Pop Up Book* di Sekolah Dasar (SD) kelas rendah karena ada keterarikan dari bentuk, warna, tulisan, tekstur, gambar yang timbul seperti nyata.

Peneliti yang lain memperjelas hal tersebut dalam penelitiannya media *Pop Up Book* sangat menarik untuk siswa sekolah dasar (SD) sehingga dapat menjadi media pendamping untuk meningkatkan keberhasilan literasi membaca Susanti (2021). Ketertarikan Siswa Sekolah Dasar (SD) tidak lepas dari peran guru. Guru diharapkan dapat menciptakan *Pop Up Book* yang kreatif. Kreatif merancang *Pop Up Book* yang

sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada subjeknya penelitian terdahulu menjadikan anak sekolah dasar kelas II (kelas rendah) umur 8 tahun sebagai subjek sedangkan peneliti ingin melakukan penelitian di kelas tinggi yaitu kelas V sekolah dasar yang berumur 11 tahun. Peneliti terdahulu hanya menggunakan metode *preview, question, read, reflect, recite, and review (PQ4R)* tanpa media *Pop Up Book* untuk meningkatkan keterampilan membaca. Pada penelitian yang lain hanya menggunakan media *Pop Up Book* tanpa menggunakan strategi metode *preview, questions, read, reflect, recite, and review (PQ4R)*. Peneliti akan melakukan penelitian dengan mengintegrasikan metode-metode *preview, question, read, reflect, recite, review (PQ4R)* dengan media *Pop Up Book* dengan subjek di kelas tinggi sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah salah

satu pendekatan yang menggunakan analisis dan bersifat dekskriftif yang dapat digunakan dalam mendeskripsikan aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam proses dan hasil pembelajaran. Halik dan Ilmi (2022) pendekatan kualitatif adalah suatu penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, sehingga pendekatan kualitatif dapat digunakan untuk mendeskripsikan aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Jenis penelitian penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Farhana (2015) mengemukakan bahwa PTK adalah penelitian tindakan di kelas yang mana dirancang guna menanggulangi suatu masalah-masalah yang terjadi di dalam pembelajaran. Menurut (Parnawi 2020) PTK memiliki tujuan meningkatkan dan memperbaiki kualitas proses di kelas melalui pembelajaran.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V UPTD SD Negeri 49 Parepare yang berjumlah 20 orang siswa, yang terdiri dari 13 laki-laki dan 7 orang perempuan serta 1 guru. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap

tahun ajaran 2023/2024 di kelas V UPTD SD Negeri 49 yang bertempat di Jalan Jendral Ahmad Yani Km 3 Kecamatan Ujung, Kota Parepare, Sulawesi Selatan. Penelitian ini menggunakan 2 siklus yang mana setiap siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan dengan materi yang berbeda-beda. Adapun prosedur penelitian terdiri dari 4 komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari observasi, tes dan sdokumentasi. Adapun instrument pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar observasi, tes dan dokumentasi. Data dianalisis dengan teknik analisis data kualitatif yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Proses belajar dikatakan berhasil jika seluruh langkah-langkah penerapan metode PQ4R terlaksana dengan baik atau mencapai hasil klualifikasi baik (B). Hasil belajar dikatakan berhasil jika $\geq 75\%$ dari jumlah siswa yang mengikuti proses pembelajaran berhasil mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Siklus I

Perencanaan

Tahapan awal dilakukan pada siklus I adalah tahap perencanaan. Peneliti terlebih dahulu melakukan konsultasi dengan guru (observer) sebelum merencanakan pembelajaran untuk terlaksananya penelitian yang aman dan lancar. Setelah berkonsultasi dengan observer (guru) menyiapkan beberapa perencanaan selama penelitian dalam siklus I yaitu:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran pada siklus I sesuai metode PQ4R pada muatan pembelajaran Bahasa Indonesia.
- 2) Mempersiapkan media pembelajaran berupa *pop up book* pada setiap materi berbeda-beda yang akan diajarkan.
- 3) Menyusun lembar kerja kelompok (LKK) siswa.
- 4) Membuat lembar tes evaluasi pilihan ganda yang berjumlah 10 soal.
- 5) lembar observasi guru dan siswa.

- 6) Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera dalam bentuk gambar dan video.

Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan dengan berkoordinasi dengan guru sebagai observer. Setelah berkonsultasi maka peneliti mempersiapkan beberapa hal yaitu jadwal penelitian. pertemuan 1 materi Teks nonfiksi (Air Untuk Kebutuhan Sehari-hari), Tema 8 Lingkungan Sahabat kita, Subtema 3 Usaha Pelestarian Lingkungan Hari Kamis, 30 Mei 2024 Pukul 7.30 – 8.40 WITA (2 x 35 Menit). Pembelajaran yang dilakukan memiliki indikator mengumpulkan informasi penting pada teks pembacaan (Air Untuk Kebutuhan Sehari-hari) yang terdapat pada media Pop Up Book. Pertemuan II materi Teks Nonfiksi (Hari Air Sedunia) Tema 8 Lingkungan Sahabat kita, Subtema 3 Usaha Pelestarian Lingkungan Hari Senin, 03 Juni 2024 Pukul 7.30 – 9.15 WITA (2 x 35 Menit). Pembelajaran yang dilakukan memiliki indikator mengumpulkan informasi penting pada teks bacaan air untuk kebutuhan sehari-hari yang terdapat pada media *Pop Up Book*.

Pertemuan 1

Pada pertemuan awal peneliti memulai pembelajaran dengan memberi salam kepada siswa. Selanjutnya mengajak siswa secara bersama-sama untuk berdoa yang dipimpin oleh seorang siswa. Kemudian guru melakukan absen untuk mengetahui kehadiran siswa dan memeriksa kerapian siswa di UPTD SD Negeri 49 Parepare. Selanjutnya guru meningkatkan rasa nasionalisme siswa dengan menyanyikan Lagu Nasional Hari Merdeka. Sebelum melakukan pembelajaran guru melakukan apersepsi untuk mengukur pengetahuan awal siswa atau mengingat pembelajaran terdahulu. Terakhir guru (peneliti) menginformasikan materi pembelajaran serta menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa UPTD 49 Parepare.

Pada kegiatan Inti, guru (peneliti) melakukan kegiatan berdasarkan langkah-langkah metode pembelajaran PQ4R telah disusun sebagai berikut:

a) *Preview*, guru memberikan bahan bacaan berupa teks berbantuan media *Pop Up Book* kepada siswa.

b) *Question*, guru menginformasikan kepada siswa agar memperhatikan makna dari bacaan dan siswa membuat pertanyaan berdasarkan ide pokok yang ditemukan.

c) *Read*, guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca lebih mendalam dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.

Pada kegiatan akhir guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami tentang materi pembelajaran yang baru saja dipelajari. Kemudian guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara lisan. Setelah itu guru memberikan motivasi pada siswa sebelum pulang. Terakhir guru mengarahkan siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas dan guru menutup kelas dengan mengucapkan salam.

Pertemuan 2

Pelaksanaan tindakan untuk siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 03 Juni 2024. Peneliti mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa. Kemudian menagajak murid berdoa bersama dengan dipinpin oleh salah satu siswa.

Kemudian guru mengecek kehadiran siswa dan memeriksa kerapian siswa di UPTD SD Negeri 49 Parepare. Sebelum melakukan pembelajaran guru melakukan penilaian untuk mengukur pengetahuan awal siswa atau mengingat pembelajaran terdahulu. Terakhir guru (peneliti) menginformasikan materi pembelajaran serta menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa UPTD SD 49 Parepare.

Pada kegiatan Inti, guru (peneliti) melakukan kegiatan berdasarkan langkah-langkah metode pembelajaran PQ4R telah disusun sebagai berikut:

- a) *Reflect*, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih dan mengingat peristiwa atau fenomena dalam teks yang dibacanya.
- b) *Recite*, siswa diberi tugas oleh guru agar siswa baca lebih dalam dan siswa jawab pertanyaan yang disiapkan.
- c) *Review*, siswa diminta membaca catatan pendek (poin pokok) yang telah, siswa kemudian diminta mengulang kembali isi teks bacaan.

Kemudian guru bersama siswa menyimpulkan materi yang dipelajari

secara lisan. Kemudian siswa melakukan evaluasi pembelajaran dan siswa diminta mengerjakan evaluasi tersebut. Setelah itu guru memberikan motivasi pada siswa sebelum pulang. Terakhir guru mengarahkan siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas dan guru menutup kelas dengan mengucapkan salam.

Observasi

Pertemuan 1

Hasil observasi guru pada siklus I pertemuan 1 peneliti yang diperoleh dengan menerapkan langkah-langkah metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) diamati oleh wali kelas V (observer) sesuai dengan indikatornya lembar observasi, mengenai hasil observasi guru dan siswa sebagai berikut :

a) Tahap *Preview*

Pada kegiatan ini terdiri dari 3 indikator yaitu guru menjelaskan bahan bacaan yang akan dibaca, guru memberikan bahan bacaan kepada siswa berbantuan *pop up book*, dan guru meminta siswa untuk membaca teks bacaan berbantuan *pop up book* dengan waktu 4-5 menit dengan kategori Cukup (C).

b) Tahap *Question*

Pada kegiatan ini terdiri dari 3 indikator guru menjelaskan cara menyusun pertanyaan kepada siswa, guru mengarahkan siswa dalam membuat pertanyaan, dan guru mendampingi siswa dalam menyusun pertanyaan dengan kategori Kurang (K).

c) *Tahap Read*

Pada kegiatan ini terdiri dari 3 indikator guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca, guru mendorong siswa secara aktif dalam membaca, dan guru mengarahkan siswa menanggapi apa yang baca dan menjawab pertanyaan yang telah dibuat kategori Cukup (C).

Berdasarkan hasil observasi guru, telah melaksanakan 5 indikator dari 9 indikator. Hal ini disimpulkan bahwa langkah-langkah selanjutnya akan dilanjutkan dipertemuan II.

Hasil observasi siswa pada siklus I pertemuan I yang telah di peroleh dengan menerapkan langkah-langkah metode pembelajaran (PQ4R) yang diamati oleh wali kelas V (Observer) sesuai dengan indikator lembar observasi terhadap penelitian yaitu:

a) *Preview*

Guru memberikan memberikan teks bacaan menggunakan *pop up book* kepada siswa untuk dibaca. Pada Langkah ini, terdapat 5 siswa mendapatkan kategori Baik (B), 7 siswa mendapatkan kategori Cukup (C), 8 siswa mendapatkan kategori Kurang (K) dengan presentasi keseluruhannya 62%.

b) *Question*

Guru menginformasikan kepada siswa agar memperlihatkan makna dari bacaan, memberikan tugas pada siswa untuk membuat pertanyaan. Pada Langkah ini, terdapat 3 siswa mendapatkan kategori Baik (B), 8 siswa mendapatkan kategori Cukup (C). 9 siswa mendapatkan kategori Kurang (K) dengan presentasi keseluruhannya 57%.

c) *Read*

Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca dan menanggapi atau menjawab yang telah disusun sebelumnya. Pada Langkah ini, terdapat 5 siswa mendapatkan kategori Baik (B), 7 siswa mendapatkan kategori Cukup (C). 8 siswa mendapatkan kategori Kurang

(K) dengan presentasi keseluruhannya 62%.

Berdasarkan hasil penelitian aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 2 memperoleh jumlah skor 109 dari 180 dengan persentase ketercapaian 61% pada kualifikasi Cukup (C). Hal ini menunjukkan belum tercapainya aktivitas proses pembelajaran dengan penerapan metode PQ4R berbantuan media *Pop Up Book* untuk meningkatkan literasi membaca siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siklus 1 pertemuan I belum tercapai.

Pertemuan 2

Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan 2 peneliti dibantu seorang observer yaitu guru kelas untuk melakukan pengamatan terhadap jalannya pembelajaran materi teks nonfiksi melalui metode pembelajaran PQ4R Adapun hasil observasi guru dan siswa sebagai berikut :

a) Tahap *Reflect*

Pada kegiatan ini terdiri dari 3 indikator guru mencoba mengingatkan kembali bacaan yang telah di pelajari sebelumnya, guru menyampaikan kepada siswa untuk mencoba memecahkan

masalah dari informasi melalui bahan bacaan, dan guru mendampingi siswa dalam mengingat kembali bacaan kategori Cukup (C).

b) Tahap *Recite*

Pada kegiatan ini terdiri dari 3 indikator guru menjelaskan cara membuat intisari kepada siswa, guru meminta siswa membuat inti sari dari seluruh pembahasan materi, dan guru memperhatikan siswa melihat catatan-catatan atau intisari yang telah dibuat sebelumnya kategori Kurang (K).

c) Tahap *Review*

Pada kegiatan ini terdiri dari 3 indikator guru menugaskan siswa membaca intisari yang telah dibuatnya, guru meminta siswa membaca kembali bahan bacaan, jika masih belum yakin dengan jawabannya, dan guru menanggapi dan mengapresiasi setelah membaca bacaan dan menjawab pertanyaannya kategori Baik (B).

Berdasarkan hasil observasi guru, telah melaksanakan 7 indikator dari 9 indikator. Hal ini menyimpulkan masih perlu dilakukan perbaikan karena taraf keberhasilan belum tercapai. Hal ini menyimpulkan masih

perlu dilakukan perbaikan karena taraf keberhasilan belum tercapai.

Hasil observasi siswa pada siklus I pertemuan 2 yang telah di peroleh dengan menerapkan langkah-langkah metode pembelajaran (PQ4R) yang diamati oleh wali kelas V (Observer) sesuai dengan indikator lembar observasi terhadap penelitian yaitu:

a) *Reflect*

Guru menyimulasikan atau menginformasikan, mencoba memecahkan masalah melalui bahan bacaan. Pada langkah ini, terdapat 7 siswa mendapatkan kategori Baik (B), 5 siswa mendapatkan kualifikasi Cukup (C). 8 siswa mendapatkan kategori Kurang (K) dengan presentasi keseluruhannya 60%.

b) *Recite*

Siswa mampu memahami cara membuat intisari bacaan, siswa membuat intisari dari seluruh pembahasan, dan siswa memperhatikan kembali catatan-catatan atau intisari yang telah dibuat sebelumnya. Terdapat 1 siswa dengan kualifikasi Baik (B), 12 siswa dengan kualifikasi Cukup (C), 7 siswa dengan

kategori Kurang (K) dengan presentasi keseluruhannya 57%.

c) *Review*

Siswa membaca intisari bacaan yang telah dibuatnya, siswa membaca kembali bahan bacaan jika belum yakin dengan jawaban, dan siswa diberikan apresiasi setelah membacakan bacaan dan menjawab kembali pertanyaannya. Terdapat 4 siswa dengan kualifikasi Baik (B), 12 siswa dengan kualifikasi Cukup (C), 4 siswa dengan kualifikasi Kurang (K) dengan presentasi keseluruhannya 67%.

Berdasarkan hasil penelitian aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 2 memperoleh jumlah skor 116 dari 180 dengan persentase ketercapain 64% pada kualifikasi Cukup (C). Hal ini menunjukkan belum tercapainya aktivitas proses pembelajaran dengan penerapan Metode PQ4R berbantuan *Pop Up Book* untuk meningkatkan literasi membaca siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siklus 1 belum tercapai. Hal ini dapat dilihat pada lampiran hasil observasi siswa.

Refleksi

Refleksi ini pada siklus I yang bertujuan untuk untuk mengetahui

tingkat keberhasilan dari pembelajaran yang telah dilakukan dengan menerapkan metode PQ4R berbantuan media *pop up book*, tentang materi teks nonfiksi. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada hasil observasi proses pembelajaran aspek guru dan aspek siswa dapat dilihat bahwa hasil yang diperoleh pada hasil observasi proses pembelajaran aspek guru pada pertemuan I mencapai kategori Kurang (K) dan pertemuan II mencapai kategori Cukup (C) selanjutnya hasil observasi proses pembelajaran aspek siswa pertemuan I mencapai kategori Kurang (K) dan pertemuan II mencapai kategori Cukup (C).

Adapun hasil refleksi selama pelaksanaan tindakan pada siklus I yang mana terdapat beberapa kekurangan yaitu, siswa belum percaya diri untuk saling bertukar pikiran bersama temannya dan siswa kurang berani membacakan isi teks bacaan. Sehingga upaya yang harus dilakukan yaitu yaitu guru mengarahkan siswa agar mampu bertukar pikiran bersama temannya dan memotivasi siswa agar berani membaca isi teks bacaan.

Proses dan Hasil belajar

Literasi Membaca Siklus I yang terdiri dari 20 siswa yang sudah tuntas dengan taraf 40% dengan jumlah siswa 8 sedangkan siswa yang belum tuntas mencapai 60% serta jumlah siswa 12 presentasi ketuntasan dengan kualifikasi kurang (K). Berdasarkan taraf keberhasilan maka dapat disimpulkan bahwa presentasi keberhasilan belum mencapai indicator keberhasilan karena belum mencapai nilai presentasi keberhasilan (Diadaptasi, S. & Zain, 2014). Demikian dapat diasumsikan bahwa penelitian dilanjutkan pada Siklus II Penerapan metode PQ4R berbantuan *Pop Up Book* pada siklus II berjalan dengan lancar. Guru menjelaskan pokok bahasan tentang cerita Nonfiksi yang mampu memotivasi siswa untuk tampil percaya diri di kelas, guru mengelilingi kelas untuk membimbing kelompok guru telah manajemen waktu pembelajaran untuk menyelesaikan beberapa langkah-langkah PQ4R berbantuan *Pop Up Book*, guru menguasai kelas terdata beberapa siswa yang masih sibuk dengan aktivitas lain seperti makan, bermain, berjalan, dan bercerita, guru menjelaskan pembelajaran secara kompleks pembelajaran sederhana ke

pembelajaran yang rumit), dan guru melakukan apersepsi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa.

Proses dan Hasil belajar Literasi.

Siklus II

Perencanaan

Tahapan awal yang dilakukan pada Siklus II yaitu tahap perencanaan. Peneliti melakukan konsultasi dengan guru (observer) sebelum merencanakan pembelajaran untuk terlaksananya penelitian yang aman dan lancar. Setelah berkonsultasi dengan observer (guru) menyiapkan beberapa perencanaan selama penelitian pada Siklus II sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran pada siklus I sesuai metode PQ4R pada muatan pembelajaran Bahasa Indonesia.
- 2) Mempersiapkan media pembelajaran berupa *pop up book* pada setiap materi berbeda yang akan diajarkan.
- 3) Menyusun lembar kerja kelompok (LKK) siswa.
- 4) Membuat lembar tes evaluasi pilihan ganda yang berjumlah 10 soal.
- 5) lembar observasi guru dan siswa.

- 6) Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera dalam bentuk gambar dan video.

Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan tindakan pada Siklus II dilakukan dengan berkoordinasi dengan guru sebagai observer. Setelah berkonsultasi maka peneliti mempersiapkan beberapa hal yaitu jadwal penelitian. pertemuan 1 materi Teks nonfiksi (Pengaruh Kegiatan ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat), Tema 8 Lingkungan Sahabat kita, Subtema 3 Usaha Pelestarian Lingkungan Hari Rabu, 05 Juni 2024 Pukul 7.30 – 8.40 WITA (2 x 35 Menit). Pembelajaran yang dilakukan memiliki indikator mengumpulkan informasi penting pada teks bacaan (Pengaruh Kegiatan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan) yang terdapat pada media *Pop Up Book*. Pertemuan II materi Teks nonfiksi (Menghargai Kegiatan Usaha Orang Lain) Tema 8 Lingkungan Sahabat kita, Subtema 3 Usaha Pelestarian Lingkungan Hari Jumat, 07 Juni 2024 Pukul 7.30 – 8.40 WITA (2 x 35 Menit). Pembelajaran yang dilakukan memiliki indikator mengumpulkan informasi penting pada teks bacaan air untuk

kebutuhan sehari-hari yang terdapat pada media *Pop Up Book*.

Pertemuan 1

Pada kegiatan awal peneliti memulai menagajar dengan memberi salam kepada siswa. Selanjutnya mengajak siswa secara bersama-sama untuk berdoa yang dipimpin oleh seorang siswa. Kemudian guru melakukan absen untuk mengetahui kehadiran siswa dan memeriksa kerapian siswa di UPTD SDN 49 Parepare.. Sebelum melakukan pembelajaran guru melakukan apersepsi untuk mengukur pengetahuan awal siswa atau mengingat pembelajaran terdahulu. Terakhir guru (peneliti) menginformasikan materi pembelajaran serta menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa UPTD Negeri 49 Parepare.

Pada kegiatan Inti, guru (peneliti) melakukan kegiatan berdasarkan langkah-langkah kegiatan metode pembelajaran (PQ4R) telah disusun sebagai berikut:

- 1) *Preview*, guru memberikan bahan bacaan berupa teks berbantuan media *pop up book* kepada siswa.
- 2) *Question*, guru menginformasikan kepada siswa agar memperhatikan makna dari

bacaan dan siswa membuat pertanyaan berdasarkan ide pokok yang ditemukan.

- 3) *Read*, guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca lebih mendalam dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.

Pada kegiatan akhir guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami tentang materi pembelajaran yang baru saja dipelajari. Kemudian guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara lisan. Setelah itu guru memberikan motivasi pada siswa sebelum pulang. Terakhir guru mengarahkan siswa untuk berdoa dipimpin oleh ketua kelas dan guru menutup kelas dengan mengucapkan salam.

Pertemuan 2

Pada kegiatan keempat peneliti memulai pembelajaran dengan memberi salam kepada siswa. Selanjutnya mengajak siswa secara bersama-sama untuk berdoa yang dipimpin oleh seorang siswa. Kemudian guru melakukan absen untuk mengetahui kehadiran siswa dan memeriksa kerapian siswa di UPTD SDN 49 Parepare. Selanjutnya

guru meningkatkan rasa nasionalisme siswa dengan menyanyikan Lagu Nasional Hari Merdeka. Sebelum melakukan pembelajaran guru melakukan apersepsi untuk mengukur pengetahuan awal siswa atau mengingat pembelajaran terdahulu. Terakhir guru (peneliti) menginformasikan materi pembelajaran serta menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa UPTD Negeri 49 Parepare.

Pada kegiatan Inti, guru (peneliti) melakukan kegiatan berdasarkan langkah-langkah kegiatan metode pembelajaran (PQ4R) telah disusun sebagai berikut:

- 1) *Reflect*, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengurutkan dan mengingat kembali kejadian-kejadian atau peristiwa yang ada pada teks bacaan.
- 2) *Recite*, guru memberikan tugas siswa untuk membaca lebih mendalam dan menanggapi/menjawab pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.
- 3) *Review*, meminta siswa diminta membaca catatan pendek (poin pokok) yang telah, siswa

kemudian diminta mengulang kembali isi teks bacaan.

Pada kegiatan akhir guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami tentang materi pembelajaran yang baru saja dipelajari. Selanjutnya guru mengevaluasi pembelajaran mengenai materi yang telah dipelajari. Kemudian guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara lisan. Setelah itu guru memberikan motivasi pada siswa sebelum pulang. Terakhir guru mengarahkan siswa untuk berdoa.

Observasi

Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan 1 peneliti yang diperoleh dengan menerapkan langkah-langkah metode (PQ4R) diamati oleh wali kelas V (observer) sesuai dengan indikator lembar observasi, adapun hasil observasi guru dan siswa sebagai berikut :

Pertemuan I

a) Tahap *Preview*

Pada kegiatan ini terdiri dari 3 indikator yaitu guru menjelaskan bahan bacaan yang akan dibaca, guru memberikan bahan bacaan kepada siswa berbantuan *Pop Up*

Book, dan guru meminta siswa untuk membaca teks bacaan berbantuan *Pop Up Book* dengan waktu 4-5 menit dengan kategori Baik (B).

b) Tahap *Question*

Pada kegiatan ini terdiri dari 3 indikator guru menjelaskan cara menyusun pertanyaan kepada siswa, guru mengarahkan siswa dalam membuat pertanyaan, dan guru mendampingi siswa dalam menyusun pertanyaan dengan kategori Cukup (C).

c) Tahap *Read*

Pada kegiatan ini terdiri dari 3 indikator guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca, guru mendorong siswa secara aktif dalam membaca, dan guru mengarahkan siswa menanggapi apa yang baca dan menjawab pertanyaan yang telah dibuat kategori Cukup (C).

Berdasarkan hasil observasi guru, menunjukkan hasil bahwa telah melaksanakan 7 indikator dari 9 indikator. Hal ini menyimpulkan bahwa langkah-langkah selanjutnya akan dilanjutkan di pertemuan 2.

Hasil observasi siswa pada siklus II pertemuan I yang telah di peroleh dengan menerapkan langkah-

langkah metode pembelajaran (PQ4R) yang sesuai dengan indikator lembar observasi terhadap penelitian yaitu:

a) *Review*

Guru memberikan memberikan teks bacaan menggunakan *pop up book* kepada siswa untuk dibaca. Pada Langkah ini, terdapat 13 siswa mendapatkan kategori Baik (B), 5 siswa mendapatkan kategori Cukup (C), 2 siswa mendapatkan kategori Baik (B) dengan presentasi keseluruhanya 85%.

b) *Question*

Guru menginformasikan kepada siswa agar memperlihatkan makna dari bacaan, memberikan tugas pada siswa untuk membuat pertanyaan. Pada Langkah ini, terdapat 6 siswa mendapatkan kategori Baik (B), 13 siswa mendapatkan kategori Cukup (C). 1 siswa mendapatkan kategori Cukup (C) dengan presentasi keseluruhanya 75%.

c) *Read*

Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca dan menanggapi atau menjawab yang telah disusun sebelumnya. Pada Langkah ini, terdapat 11 siswa

mendapatkan kategori Baik (B), 8 siswa mendapatkan kategori Cukup (C). 1 siswa mendapatkan kategori Baik(B) dengan presentasi keseluruhanya 80%.

Berdasarkan hasil penelitian aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 2 memperoleh jumlah skor 145 dari 180 dengan persentase ketercapain 81% pada kualifikasi Baik (B). Hal ini menunjukkan belum tercapainya aktivitas proses pembelajaran dengan penerapan metode PQ4R berbantuan media *Pop Up Book* untuk meningkatkan literasi membaca siswa pada siklus 1 belum tercapai.

Pertemuan 2

a) Tahap *Reflect*

Pada kegiatan ini terdiri dari 3 indikator guru mencoba mengingatkan kembali bacaan yang telah di pelajari sebelumnya, guru menyampaikan kepada siswa untuk mencoba memecahkan masalah dari informasi melalui bahan bacaan, dan guru mendampingi siswa dalam mengingat kembali bacaan kategori Cukup (C).

b) Tahap *Recite*

Pada kegiatan ini terdiri dari 3 indikator guru menjelaskan cara

membuat intisari kepada siswa, guru meminta siswa membuat inti sari dari seluruh pembahasan materi, dan guru memperhatikan siswa melihat catatan-catatan atau intisari yang telah dibuat sebelumnya kategori Baik (B).

c) Tahap *Review*

Pada kegiatan ini terdiri dari 3 indikator guru menugaskan siswa membaca intisari yang telah dibuatnya, guru meminta siswa membaca kembali bahan bacaan, jika masih belum yakin dengan jawabannya, dan guru menanggapi dan mengapresiasi setelah membaca bacaan dan menjawab pertanyaannya kategori Baik (B).

Berdasarkan hasil observasi guru, menunjukkan hasil bahwa telah melaksanakan 8 indikator dari 9 indikator. Data tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu 76% ke atas. Hal ini menyimpulkan atau mencapai indikator keberhasilan Indikator taraf 75% - 100%. dapat dilihat pada lembar observasi guru.

Hasil observasi siswa pada siklus II pertemuan 1 yang telah di peroleh dengan menerapkan langkah-langkah metode pembelajaran

(PQ4R) yang diamati oleh wali kelas V (Observer) sesuai dengan indikator lembar observasi terhadap penelitian yaitu:

a) *Reflect*

Siswa menyimulasikan atau menginformasikan, mencoba memecahkan masalah. Pada Langkah ini, terdapat 14 siswa mendapatkan kategori Baik (B), 5 siswa mendapatkan kualifikasi Cukup (C). 1 siswa mendapatkan kategori Kurang (K) dengan presentasi keseluruhannya 88%.

b) *Recite*

Siswa membuat inti sari/rangkuman dari teks bacaan dibagikan. Terdapat 17 siswa dengan kualifikasi Baik (B), 3 siswa dengan kualifikasi Cukup (C), 0 siswa dengan kategori Kurang (K) dengan presentasi keseluruhannya 95%.

c) *Review*

Siswa membacakan ulang inti sari yang sudah di buatnya. Terdapat 18 siswa dengan kualifikasi Baik (B), 2 siswa dengan kualifikasi Cukup (C), 0 siswa dengan kualifikasi Kurang (K) dengan presentasi keseluruhannya 93%.

Berdasarkan hasil keseluruhan penelitian aktivitas siswa pada siklus II

pertemuan I dan II memperoleh jumlah skor 164 dari 180 dengan persentase ketercapaian 91% pada kualifikasi Baik (B). Hal ini menunjukkan sudah tercapainya aktivitas proses pembelajaran dengan penerapan Metode PQ4R berbantuan *Pop Up Book* untuk meningkatkan literasi membaca siswa mata pelajaran pada siklus II sudah tercapai. Hal ini dapat dilihat pada lampiran hasil observasi siswa.

Refleksi

Pada tahap ini guru dan peneliti mengrefleksikan semua kegiatan yang telah diamati melalui lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran siswa serta hasil tes akhir siklus II.

Adapun hasil peneliti yang diperoleh pada siklus I dan Siklus II dapat disimpulkan yaitu: Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada siklus I aktivitas guru diperoleh dengan kategori dengan kualifikasi Cukup (C), aktivitas peserta didik dengan kualifikasi Cukup (C) dan ketuntasan hasil belajar peserta didik memperoleh persentase sebesar 40% dengan kualifikasi kurang (K). Sedangkan hasil refleksi pada siklus II

yaitu pada aktivitas guru diperoleh dengan kategori dengan kualifikasi baik (B), aktivitas peserta didik dengan kualifikasi baik (B) dan ketuntasan hasil belajar peserta didik memperoleh persentase sebesar 85% dengan kualifikasi Baik (B).

Pembahasan

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan di UPTD SD Negeri 49 Kota Parepare yang terletak di jalan Jend. Ahmad Yani, Kecamatan Ujung, Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan. Subjek penelitian yaitu yang kelas V yang terdiri dari 20 yang terdiri dari 13 laki-laki dan 7 perempuan. Penelitian Tindakan kelas yang dilakukan terdiri dari 2 siklus.

Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui keberhasilan metode pembelajaran PQ4R yang diterapkan dalam meningkatkan hasil dari literasi membaca siswa. Proses dan hasil belajar literasi membaca Siklus I pertemuan 1 yang terdiri dari 20 siswa didapatkan hasil pada pertemuan ini diaktivitas guru, indicator yang didapatkan 5 indikator dari 9 indikator dengan persentasenya 56% dengan kategori Kurang (K) dan pertemuan 1 yang terdiri dari 20 siswa didapatkan hasil pada pertemuan ini diaktivitas guru, indicator yang didapatkan 6

indikator dari 9 indikator dengan persentasenya 67% dengan kategori Cukup (C). Pada aktivitas siswa mendapatkan hasil 109 dari 180 indikator terpenuhi persentasinya sebesar 61% dengan kategori Cukup (C). dan aktivitas siswa mendapatkan hasil 114 dari 180 indikator terpenuhi persentasinya sebesar 63% dengan kategori Cukup (C). Aktivitas guru siklus II pertemuan 1 didapatkan hasil indikator sebanyak 7 dari 9 indikator persentasenya 78% dengan kategori Baik (B) dan pertemuan 2 didapatkan hasil indikator sebanyak 8 dari 9 indikator persentasenya 88% dengan kategori Baik (B) . Pada aktivitas siswa mendapatkan hasil 145 dari 180 indikator terpenuhi persentasinya sebesar 81% dengan kategori Baik (B) dan pertemuan 2 aktivitas siswa mendapatkan hasil 164 dari 180 indikator terpenuhi persentasinya sebesar 91% dengan kategori Baik (B).

Proses dan Hasil belajar Literasi Membaca Siklus I yang terdiri dari 20 siswa yang sudah tuntas dengan taraf 40% dengan jumlah siswa 8 sedangkan siswa yang belum tuntas mencapai 60% sserta jumlah siswa 12 presentasi ketuntasan dengan kualifikasi kurang (K).

Berdasarkan taraf keberhasilan maka dapat disimpulkan bahwa presentasi keberhasilan belum mencapai indicator keberhasilan karena belum mencapai nilai presentasi keberhasilan (Diadaptasi, S. & Zain, 2014). Demikian dapat diasumsikan bahwa penelitian dilanjutkan pada Siklus II.

Proses dan Hasil belajar Literasi Membaca Siklus II yang terdiri dari 20 siswa yang berhasil mendapat nilai > 75 % dengan taraf ketuntasan 85% dengan kualifikasi Baik (B) dengan jumlah siswa 17 sedangkan siswa yang belum tuntas mencapai 15% Kualifikasi Kurang (K) dengan jumlah siswa 3. Berdasarkan taraf keberhasilan maka dapat disimpulkan bahwa presentasi keberhasilan sudah mencapai indicator keberhasilan. Menurut Faradita (2019) yang menyatakan bahwa “metode PQ4R mampu meningkatkan hasil belajar siswa sebab metode pembelajaran ini dapat membantu siswa untuk mengingat konsep pelajaran, meningkatkan kemampuan bertanya, serta mengkomunikasikan pengetahuannya”.

Proses dan Hasil Belajar pada siklus I dan Siklus II selama penelitian berlangsung meningkatkan hasil

belajar literasi membaca secara signifikan. Hal ini bisa dicapai disebabkan adanya perbaikan dalam proses pembelajaran disetiap siklusnya. Melalui Metode PQ4R berbantuan *Pop Up Book* siswa lebih memahami materi pelajaran yang dibaca. Siswa lebih mendominasi pelajaran dari pada guru. Siswa lebih agresif menjawab dan bertanya.

Adapun kriteria yang dapat dijadikan acuan dalam mengungkapkan kemampuan siswa diadaptasi Djamarah, S. & Zain (2014). Kriteria standar hasil belajar siswa mencapai ketuntasan >76% dapat dikatakan berhasil. Berdasar bahwa terbukti keseluruhan proses penelitian yang dilakukan sesuai langkah-langkah yang diawali dari pratindakan, kemudia perencanaan, dilanjutkan pelaksanaan, lalu obervasi dan yang terakhir refleksi. Berdasarkan hasil dari pada siklus I dan II, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode PQ4R ini meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa pada kelas V muatan pembelajaran Bahasa Indonesia di UPTD SD Negeri 49 Parepare. Berhasilnya penelitian ini maka penelitian dihentikan sampai Siklus II.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang diperoleh, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa (1) Penerapan metode pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R)* berbantuan media *Pop Up Book* dapat meningkatkan proses belajar literasi membaca siswa kelas V UPTD SD Negeri 49 Parepare. (2) penerapan metode pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R)* berbantuan media *Pop Up Book* dapat meningkatkan hasil belajar literasi membaca siswa kelas V UPTD SD Negeri 49 Parepare.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2020. "Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar." *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3(1):35–44.
- Aziizu, Burhan Yusuf Abdul. 2015. "Tujuan Besar Pendidikan Adalah Tindakan." *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* (2):295–300.
- Aco Karumpa, and Muhammad Dahlan. 2022. "Efektivitas Penggunaan Media Pop Up Book Dan Big Book Terhadap Kemampuan Siswa Memahami Isi Bacaan." *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra* 8(2):818–25.
- Dihan, Wardah, Marzul Hidayat, and Ugi Nugraha. 2022. "Penerapan Metode Pq4R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Vi Sd." *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas* 7(1):88–100.
- Gawise, Andi Lely Nurmaya. G, Mag Vira Jamin, and Fiqih Nur Azizah. 2022. "Peranan Media Pembelajaran Dalam Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(3):35 75–81.
- Halik, Abdul, and Nur Iلمي. 2022. "Penerapan Model Pembelajaran Survey , Question, Read , Re- Flect , Recite , Review (SQ4R) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V." *Jurnal Pendidikan* 1(1):1–6.
- Harahap, Dharma Gyta Sari, Fauziah Nasution, Eni Sumanti Nst, and Salman Alparis Sormin. 2022. "Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6(2):2089–98.
- Junaid, Ilham. 2016. "Analisis Data Kualitatif Dalam Penelitian Pariwisata." *Jurnal Kepariwisata* 10(1):59–74.
- Krismanto, Wawan, Abdul Halik, and Sayidiman Sayidiman. 2015. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) Pada Siswa Kelas Iv SD Negeri 46 Parepare." *Publikasi Pendidikan* 5(3).

- Kristanto, Andi. 2016. "Media Pembelajaran." *Bintang Sutabaya* 1–129.
- Lufri, Ardi, Arief Muttaqin, Rahmadhani Fitri. 2020. Metode Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran. CV Irdh. 2020. Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran.
- Muhafidin. 2016. "Pembelajaran Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Cidempet." 3 no 1:59.
- Muhammad Hasan, Milawati, I Dr. Darodjat, Tuti Khairani Harahap, Tasdin Tahrim, Ahmad Mufit Anwari, I Azwar Rahmat, Masdiana, Made Indra. 2021. *Media Pembelajaran*.
- Oktariani, Oktariani, and Evri Ekadiansyah. 2020. "Peran Literasi Dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis." *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)* 1(1):23–33.
- Parnawi, Afi. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas Classroom Action Research*. Yogyakarta: Deepublish Publisher. .Pdf.
- Rahayu, Risma Amalia, Arie Rakhmat Riyadi, and Tatat Hartati. 2018. "Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3(2):46–56.
- Sari, Desy Putri. 2021. "Efektivitas Media Pop Up Book Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas II Sekolah Dasar." *Lentera: Jurnal Kajian Bidang Pendidikan Dan Pembelajaran* 1(1):1–7.
- Setyaningsih Kristia, Arri Handayani. 2023. "Efektivitas Media Pop Up Book Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Mengembangkan Literasi Siswa Kelas Rendah." *Jurnal Ilmiah PGSD* 09(05):3894–3902.
- Simamora, Rononi. 2022. "Manfaat Media Pembelajaran Bagi Pencapaian Tujuan Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Humaniora* 1(3):83–88.
- Sukma, Elfia., Ritawaty Mahyuddin., Zuryanty., & Ari Suriani. 2019. "Literasi Membaca Puisi Guru SD." *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 3(1):65-73.
- Susanti, I. A. 2021. "Media Pop-up Book Sebagai Penunjang Keberhasilan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar." *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi*. 9(1):15–20.
- Ubabuddin. 2019. "Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Jurnal Edukatif* 1(1):18–27.
- Ulfa, Melin Sri, and Cut Eva Nasryah. 2020. "Pengembangan Media Pembelajaran Pop – Up Book Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD." *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1(1):10–16.
- Utami, Rina Puji. 2017. "Pentingnya Pengembangan Media Pembelajaran Dalam Kegiatan Proses Belajar Mengajar." *Jurnal Dharma Pendidikan* 12(2):62–81.
- Yusuf Aditya, Dedy. 2016. "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 1(2):165–74.